

MANAJEMEN DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN KOTA BANDUNG DALAM MENINGKATAN MINAT BACA

Fitri Perdana¹, Dian Sinaga²

Perpustakaan dan Sains Informasi Fikom Unpad, Bandung, Indonesia

Email: fitri.perdana@unpad.ac.id, dian.sinaga@unpad.ac.id

ABSTRAK. Perpustakaan umum merupakan lembaga layanan informasi dan bahan bacaan yang ditujukan untuk masyarakat secara umum. Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung memiliki beberapa program unggulan dalam meningkatkan minat baca, diantaranya: program *One Family One Book*, *World Book Capital*, dan Gerakan Maca Sauryunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen yang dilaksanakan dalam meningkatkan minat baca. Metode penelitian ini adalah kualitatif, melalui pengumpulan data observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini di peroleh Pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung pengimplemetasian manajemen sudah dilakukan dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan berjalannya berbagai program dan inovasi yang telah dilaksanakan sebagai upaya meningkatnya minat baca masyarakat, selain itu juga dicapai dengan bertambahnya jumlah pemustaka di setiap tahunnya. Meskipun tidak lepas dari adanya kekurangan, seperti kurangnya sumber daya manusia yang ada, namun lembaga ini terus berupaya untuk mengatasi hal tersebut agar kedepannya dapat selalu menjadi lembaga informasi yang berguna bagi masyarakat. Selain itu, adanya keterlibatan pimpinan perpustakaan dalam menerapkan pengorganisasian struktur staf dan kinerja sudah diatur dengan baik. Diharapkan ke depannya Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung akan terus berkembang dan benar-benar dapat mewujudkan Bandung sebagai Kota Buku Sejangad dengan masyarakat yang gemar membaca.

Kata Kunci: Manajemen Lembaga, Perpustakaan dan Arsip, Minat Baca

ABSTRACT. *Public libraries are information service institutions and reading materials aimed at the general public. The Bandung City Archives and Library Service has several excellent programs to increase interest in reading, including: the One Family One Book program, World Book Capital, and the Maca Sauryunan Movement. The aim of this research is to find out how management is implemented to increase reading interest. This research method is qualitative, through observation data collection, interviews and literature study. The results of this research were obtained at the Bandung City Archives and Library Service, the implementation of management has been carried out very well, this is proven by the implementation of various programs and innovations that have been implemented as an effort to increase people's interest in reading, apart from that, this has also been achieved by increasing the number of library users every year. . Even though it cannot be separated from its shortcomings, such as a lack of existing human resources, this institution continues to strive to overcome this so that in the future it can always be a useful information institution for the community. Apart from that, the involvement of library leaders in implementing the organization of staff structure and performance has been well regulated. It is hoped that in the future the Bandung City Archives and Library Service will continue to develop and can truly make Bandung a Universal Book City with people who love to read.*

Keywords: *Institution Management, Libraries and Archives, Interest in Reading*

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah suatu tempat, ruangan atau bangunan yang merupakan bagian dari suatu lembaga atau badan yang memiliki tugas pokok menyediakan, mengumpulkan atau mengelola berbagai jenis informasi. Menurut *International of Library Associations and Institutions* (IFLA), perpustakaan adalah kumpulan bahan cetak dan noncetak yang disusun secara sistematis agar pemustaka dapat menemukan informasi yang diinginkan. Menurut IFLA, jenis perpustakaan dibagi menjadi tujuh kelompok, yaitu perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan universitas, perpustakaan sekolah, perpustakaan

husus, perpustakaan daerah, dan perpustakaan keliling.

Perpustakaan umum merupakan lembaga layanan informasi dan bahan bacaan yang ditujukan untuk masyarakat secara umum. Karena perpustakaan umum merupakan lembaga informasi dan layanan baca yang ditujukan untuk masyarakat umum, perpustakaan umum harus menawarkan koleksi koleksi yang beragam sesuai dengan kebutuhan masyarakat umum. Hal ini menurut UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, dimana disebutkan bahwa fungsi perpustakaan adalah sebagai sarana pendidikan, penelitian, konservasi, informasi dan hiburan untuk pemajuan kecerdasan bangsa.

Pengelolaan perpustakaan yang baik sangat diperlukan untuk mencapai tujuan utama perpustakaan yaitu meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Pengelolaan manajemen yang baik diperlukan karena dapat mengatur tata cara yang harus dilakukan oleh seluruh elemen perpustakaan dalam meningkatkan kecerdasan bangsa melalui meningkatnya minat baca maupun dalam keberdayaan bangsa. Perpustakaan dapat tumbuh secara signifikan jika dikelola dengan staf yang berkualitas, operasional yang andal, dan dukungan dari institusi induk. Ketiga unsur tersebut saling bergantung, saling menguatkan dan tidak dapat dipisahkan. Dalam proses manajemen perpustakaan diperlukan adanya proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), pengawasan (*controlling*), pengisian jabatan (*staffing*), pemberdayaan (*empowering*), memotivasi (*motivating*) dan fasilitas (*facilitating*).

Salah satu perpustakaan umum yang ada di Kota Bandung adalah Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung. Lembaga ini selalu berupaya mengimplementasikan manajemen pengelolaan lembaga yang baik untuk mewujudkan berbagai visi dan misi yang telah diatur. Dalam mewujudkan manajemen pengelolaan lembaga yang baik, lembaga ini juga tidak terlepas dari kendala yang menyebabkan terkendalanya proses manajemen. Dengan keterbatasan tersebut, lembaga ini terus berupaya untuk tetap mewujudkan tujuan dan fungsi utamanya. Dalam upaya peningkatan minat baca masyarakat melalui manajemen perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung secara inovatif dan kreatif menciptakan berbagai program untuk memotivasi minat baca dan kecintaan terhadap buku dan perpustakaan. Ada beberapa program unggulan yang dijadikan upaya dalam meningkatkan minat baca masyarakat, yakni: program *One Family One Book*, *World Book Capital*, dan Gerakan Maca Sauryunan.

Menurut Sulistyo Basuki, perpustakaan umum adalah perpustakaan dengan pelayanan yang didanai sebagian atau seluruhnya oleh umum, terbuka untuk umum dan cuma-cuma, tanpa membedakan umur, jenis kelamin, kepercayaan, agama, ras, pekerjaan atau keturunan. Sedangkan menurut Sutarno, perpustakaan umum adalah lembaga pendidikan untuk masyarakat umum yang menyediakan berbagai informasi ilmiah dan teknis. Di sisi lain, menurut Lasa perpustakaan umum adalah

perpustakaan yang melayani masyarakat luas sebagai sarana belajar sepanjang hayat, tanpa memandang individu, jenis kelamin, suku, ras, agama, atau status sosial ekonomi. Hampir senada dengan Lasa, Rachman Hermawan berpendapat bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang melayani semua lapisan masyarakat, tanpa memandang asal, status sosial, agama, suku, atau pendidikan, meskipun konsep dasar perpustakaan umum adalah didirikan oleh masyarakat, untuk masyarakat, dan didanai oleh masyarakat, namun banyak perpustakaan umum kini telah ditegakkan oleh pemerintah.

Beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang menyediakan layanan dan menyediakan akses terhadap pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat umum. Perpustakaan umum memberikan informasi kepada masyarakat umum, berperan sebagai garda terdepan dalam membangkitkan minat baca masyarakat setempat, dan berperan dalam membangun landasan pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Menurut A.F. Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Di sisi lain, Asauri mengatakan bahwa manajemen adalah setiap kegiatan atau usaha untuk memanfaatkan atau mengkoordinasikan kegiatan orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Sejalan dengan kedua pandangan tersebut, manajemen adalah ilmu dan seni mengelola proses penggunaan manusia dan sumber daya lainnya secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan tertentu.

Iskandar mengungkapkan bahwa manajemen perpustakaan adalah proses mengatur, mengarahkan, membimbing, mengelola, dan menindaklanjuti sumber daya perpustakaan dalam rangka melaksanakan, menciptakan, dan melakukan tugas kepastakawan agar beroperasi sesuai dengan visi, misi dan fungsi perpustakaan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa, manajemen perpustakaan mempunyai makna mengambil langkah-langkah untuk mempengaruhi sumber daya perpustakaan untuk mencapai visi, misi, serta tujuannya suatu perpustakaan.

Tarigan (dalam Dalman) menyatakan bahwa minat baca adalah kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dengan dirinya sendiri untuk menangkap makna tertulis guna memberikan pengalaman emosional berupa

minat yang mendalam terhadap makna bacaan. Rahim (dalam Dalman) juga menyatakan bahwa minat membaca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Individu dengan minat baca yang kuat akan tercipta keinginan untuk mencari bahan bacaan dan membaca sesuai dengan hati nuraninya. Menurut Dalman, minat membaca mengacu pada kemampuan mempersepsikan makna teks dan memberikan pengalaman emosional berupa lebih memperhatikan makna bacaan, dengan minat baca akan dapat menggambarkan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan dirinya sendiri. Rahim juga mengatakan bahwa minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai usaha dalam membaca.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung dalam Meningkatkan Minat Baca

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi manajemen perpustakaan umum dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Fokus penelitian ini adalah pengelolaan perpustakaan umum di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang manajemen perpustakaan dalam untuk menghadapi permasalahan yang ada.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis. Pertama, peneliti mengumpulkan informasi penting dari pertanyaan penelitian yang diajukan kepada bidang terkait, kemudian mengelompokkan data sesuai dengan topik yang dibahas, kemudian data diolah dan disusun menjadi narasi dengan tujuan agar dapat memahami data berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan. Langkah terakhir yaitu validasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai salah satu pusat pelayanan publik di bidang informasi, perpustakaan berfungsi sebagai jembatan antara informasi yang sudah terkumpul dalam berbagai bentuk dan pemustaka. Dari berbagai jenis perpustakaan yang ada, yang paling banyak ditemui adalah

perpustakaan umum. Perpustakaan umum memegang peranan penting dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat secara umum. Perpustakaan umum disediakan sebagai sarana umum yang dapat meningkatkan kecintaan dan kebiasaan membaca masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi dan memajukan pendidikan sepanjang hayat secara ekonomi dan sosial dengan cara menumbuhkan pengetahuan masyarakat. Salah satu perpustakaan umum yang aktif di Kota Bandung adalah perpustakaan umum dengan gabungan lembaga kearsipan kota, yakni Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung. Tentunya setiap perpustakaan didirikan dengan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dari awal perpustakaan itu akan didirikan. Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung memiliki visi terwujudnya peningkatan minat baca masyarakat dan penyelenggaraan kearsipan secara baku, dengan misi mewujudkan minat baca masyarakat, mewujudkan penyelenggaraan kearsipan, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, serta mewujudkan kinerja yang akuntabel.

Dengan visi ingin mewujudkan meningkatnya minat baca masyarakat, berbagai bentuk kontribusi yang dapat dilakukan perpustakaan dapat berupa penyediaan bahan bacaan dan penyediaan fasilitas yang memadai. Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung telah melaksanakan berbagai program dan proyek dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat, khususnya yang berada di sekitar Kota Bandung. Beberapa program yang dijalankan untuk meningkatkan minat baca masyarakat adalah: Program *One Family One Book*, *World Book Capital*, dan Gerakan Maca Saayunan.

Program *One Family One Book* adalah sebuah program berbagi buku kepada setiap keluarga yang ada di daerah kota Bandung atau juga bisa disebut acara bazar buku, program ini diupayakan perpustakaan agar setiap anak dan orang tua memiliki tingkat minat baca yang sama. Hingga saat ini sudah tersedia 4.000 eksemplar buku dan 3.000 eksemplar sudah dibagikan kepada masyarakat. Selanjutnya ada program Bandung Kota Buku Sejangad atau disebut juga *World Book Capital* adalah sebuah program dalam rangka Hari Buku Nasional yang diperingati pada setiap tanggal 2 Juni, program ini dijalankan dengan cara membagikan buku kepada masyarakat sebanyak 16.000 eksemplar setiap tahunnya. Selain program unggulan tersebut juga ada program lain yang diupayakan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota

Bandung untuk meningkatkan minat baca masyarakat, seperti GEMAS (Gerakan Maca Saayunan), LIB (*Library In The Box*), Gerobag Baca dan Pinjam Pakai Buku, GLS (Gerakan Literasi Sekolah), GLT (Gerakan Literasi TBM), KACA (Kamis Membaca), SERAKA (Selasa Rabu Kamis Membaca), SABUMI (Sabuku Sajalmi), GEMMA (Gerakan Minggu Membaca), Magrib mengaji dan SI INTAN (Sistim Informasi Integrasi Taman Bacaan dan Perpustakaan).

Namun untuk mengelola semua program tersebut dan mengharapakan tercapainya peningkatan minat baca masyarakat bukanlah tugas yang mudah, tentunya membutuhkan sistem manajemen perpustakaan yang baik. Keterbatasan sumber daya manusia yang menangani dan mengelola perpustakaan saat ini menjadi kendala utama bagi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung. Terdapat 15 pustakawan yang bertanggung jawab dalam mengelola berbagai program yang telah dirancang tersebut. Namun SDM tersebut dirasa kurang, akan tetapi dengan kekurangan tersebut diupayakan berbagai cara agar visi perpustakaan untuk mewujudkan peningkatan minat baca masyarakat dapat terwujud, salah satu caranya adalah dengan memperbaiki sistem manajemen perpustakaan.

Manajemen perpustakaan adalah proses mengatur, memimpin, mengarahkan, mengendalikan, dan mempengaruhi sumber daya perpustakaan untuk mengoperasikan, membangun, dan mengelola kegiatan perpustakaan agar berfungsi sesuai dengan visi, misi dan tujuan perpustakaan. Manajemen yang baik adalah manajemen yang tidak terlalu menyimpang dari tujuan awal dan manajemen yang sesuai dengan target wilayah dimana organisasi itu berada. Manajemen benar-benar alat untuk mencapai tujuan organisasi dan manajemen yang baik dapat membantu organisasi mencapai tujuan tepat waktu.

Manajemen pada perpustakaan ini dimulai dari menerapkan asas manajemen yang sudah ada yaitu dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian sampai dengan pengawasan. Dalam perencanaan diupayakan untuk mampu menampung aspirasi semua staf sehingga keputusan yang dihasilkan bukan dari satu orang atau satu pihak saja melainkan keputusan dibuat berdasarkan hasil yang disepakati. Sedangkan Strategi yang digunakan oleh perpustakaan untuk pengembangan perpustakaan ke depannya adalah belajar dari kekurangan yang ada, memperbaikinya, dan

mencoba menemukan yang baru sebagai inovasi. Inovasi-inovasi ini diharapkan dapat menarik pengunjung (pemustaka) datang ke perpustakaan dan dapat meningkatkan minat baca mereka, seiring dengan perkembangan kinerja lembaga. Komunikasi yang terjalin antara pimpinan dengan bawahan dan bawahan dengan bawahan sudah baik, hal ini karena perpustakaan selalu berusaha untuk tidak bersifat patriarki dan tidak mementingkan kepentingan pribadi, sehingga jika ada kendala akan didiskusikan dan diselesaikan secara bersama-sama. Karena perpustakaan ini merupakan lembaga pemerintah, maka peran pemerintah daerah dalam pengembangan perpustakaan juga sangat berpengaruh, peran pemerintah daerah dalam perkembangan perpustakaan sangatlah berpengaruh.

Hal ini terlihat dari penyusunan renja atau rencana kerja. Pembagian kerja pada perpustakaan ini untuk sementara sudah sesuai karena dari masing-masing bagian sudah ada tanggung jawabnya. Selain itu, terkait dengan pengawasan yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca masyarakat, kepala dinas perpustakaan melakukan pengawasan langsung salah satunya dengan cara mengunjungi ruang baca atau kantor tata usaha dan administrasi, atau secara tidak langsung dilakukan dengan cara meninjau setiap kegiatan dan memeriksa cara kerja staf di kantor. Selain itu, ada berbagai kegiatan pengawasan seperti meninjau jam kerja karyawan yang masuk dan keluar serta melakukan pengawasan terhadap pemustaka yang tidak patuh, dan masih banyak tindakan pengawasan lainnya.

Dalam upaya meningkatkan minat baca, dapat dikatakan bahwa pengimplementasian manajemen pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung telah memenuhi standar pengelolaan yang baik, walaupun masih terdapat sedikit kekurangan yang perlu diperbaiki. Perpustakaan perlu menjangkau secara langsung dan melakukan pendekatan terarah kepada masyarakat.

SIMPULAN

Seperti yang kita ketahui bahwa manajemen perpustakaan adalah pengorganisasian, pengarahan, dan pedoman yang memungkinkan sumber daya perpustakaan bekerja, berkreasi, dan tampil, sehingga beroperasi sesuai dengan tugas, fungsi, dan tujuannya. Maka dari itu diharapkan dengan adanya pengimplementasian sistem manajemen

yang baik akan dapat membantu suatu lembaga mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah dirancang sejak awal. Pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung pengimplemetasian sistem manajemen sudah dilakukan dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan berjalannya berbagai program dan inovasi yang telah dilaksanakan sebagai upaya meningkatnya minat baca masyarakat, selain itu juga dicapai dengan bertambahnya jumlah pemustaka di setiap tahunnya. Meskipun tidak lepas dari adanya kekurangan, seperti kurangnya sumber daya manusia yang ada, namun lembaga ini terus berupaya untuk mengatasi hal tersebut agar kedepannya dapat selalu menjadi lembaga informasi yang berguna bagi masyarakat.

Sistem manajemen dan pengorganisasian SDM serta kinerja yang diterapkan pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung sudah dilaksanakan dengan baik, keterlibatan pimpinan perpustakaan dalam menerapkan pengorganisasian struktur staf dan kinerja sudah diatur dengan baik. Diharapkan ke depannya Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung terus berkembang dan benar-benar dapat

mewujudkan Bandung Kota Buku Sejangad dengan masyarakat yang gemar membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, S. (1994). Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bryson, J. (n.d.). Effective Library and Information Centre Manajemen. Vermont: Gower Publishing Company.
- Dalman. (2017). Keterampilan Membaca. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rachman Hermawan, Z. Z. (2006). Etika Kepustakawan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutarno, N. (2004). Perpustakaan Umum Pemerintah Provinsi Jakarta. Jakarta: Sinar Harapan.
- Takwana, T. (2022). "Manajemen Lembaga Informasi". Wawancara 15 November 2022, Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung.